

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui suatu nilai variabel mandiri baik satu variabel maupun lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) Penelitian kuantitatif merupakan dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya (Novianty, 2020). Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui lebih detail analisis kelengkapan pengisian resum medis pasien pada instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2024 di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penelitian

yang dimana merupakan sumber informasi yang diperoleh pada saat dilakukannya penelitian. Pengertian populasi yang lebih kompleks, populasi merupakan jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari yang dimana meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu sendiri. Sedangkan secara umum populasi dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu berdasarkan jumlah populasi, berdasarkan sifat populasi, dan berdasarkan perbedaan lainnya (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2014 rekam medis pasien pada instalasi gawat darurat pada bulan Desember 2023 - Januari dan Februari tahun 2024, di RSUD Dharma Yadnya Denpasar

1. Kriteria inklusi :

Rekam medis pasien rawat inap pada bulan Desember 2023 - Januari dan Februari 2024.

2. Kriteria eksklusi :

Rekam medis pasien rawat inap, karena isi resume medisnya belum terisi lengkap.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian atau pengamatan, sampel dipilih secara *simple random sampling* dan representatif agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Dalam penelitian sampel digunakan untuk

mengambil kesimpulan tentang populasi secara umum. Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien pada instalasi gawat darurat sebanyak 335 resum medis.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan hal yang paling penting didalam sebuah penelitian, dalam pemilihan sampel yang digunakan harus sesuai dengan kondisi populasi yang sebenarnya (Sumanto, 2005). Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska Permadina et al, 2018). *Simple Random Sampling* dimana dalam bahasa Indonesia dinamakan pengambilan sampel secara acak sederhana, suatu cara pengambilan sampel yang dimana anggota populasi tidak memperhatikan tingkatan didalam anggota populasi tersebut (Nurdin et al., 2018).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang menempel atau dimiliki dari diri subjek. Objek penelitian juga dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian tersebut, dimana menggambarkan sebuah kondisi pada suatu nilai masing-masing subjek penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya menggunakan satu variabel untuk mendeskripsikan unsur-unsur maupun faktor- faktor didalam

setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut. Dengan demikian, satu-satunya variabel dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian resum medis pasien (Ulfa, 2019).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel dimana tentang apa yang diukur oleh variabel tersebut, definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamat terhadap apa saja variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur yang digunakan (Hendrawan, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Review Analisis Kuantitatif Resum Medis Elektronik Instalasi Gawat Darurat Di RSUD Dharma Yadnya

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Review Karakteristik	Karakteristik adalah menganalisis dengan cara memeriksa karakteristik pasien seperti pasien Umum atau BPJS.	Checklist	Nominal	Jika pasien tersebut merupakan pasien umum maka pasien tersebut akan diberi kode angka = 2 Jika pasien tersebut merupakan pasien BPJS maka pasien tersebut akan diberi kode angka = 1
Review Identifikasi	Review Identifikasi adalah menganalisa data identitas pasien dengan cara memeriksa lembar resum medis. meliputi No RM, Nama Pasien, dan Jenis Kelamin	Checklist	Nominal	Lengkap = 1 Jika formulir identifikasi pasien diisi lengkap. Tidak lengkap = 0 Apabila terdapat data pasien yang tidak terisi lengkap pada identifikasi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Review Autentifikasi	Merupakan analisis yang memastikan penulisan data rekam meds diantaranya berupa nama terang.	Checklist	Nominal	Lengkap = 1 Dikatakan lengkap jika ada nama dan autentikasi tanda tangan
Review Pendokumentasian yang benar	Review pendokumentasian dilakukan dengan pemeriksaan pencatatan yang jelas terbaca, serta memeriksa baris perbaris, bila ada yang salah pencatatan, maka bagian yg salah digaris dan dicatatan tersebut masih terbaca, kemudian diberi keterangan disampingnya bahwa catatan tersebut salah, serta tidak ada bagian yang kosong tanda tangan pemberi Pelayanan	Checklist	Nominal	Lengkap = 1 Apabila tulisan dapat dibaca dengan jelas, tulisan tidak ada coretan, tulisan bisa dimengerti, pembetulan kesalahan dengan mencoret tulisan yang salah, dan tidak menggunakan simbol atau singkatan yang tidak sesuai dengan standar rumah sakit. Tidak benar = 0 Apabila tulisan tidak dapat terbaca, mencoret tulisan yang salah dengan tipe ex. Dokter yang bertanggung jawab. Tidak lengkap = 0 Dikatakan tidak lengkap apabila tidak tertera nama terang dan tanda tangan dokter yang bertanggung jawab.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Review Laporan penting	Review laporan penting memuat laporan-laporan dari kegiatan pelayanan yang diberikan ada atau tidak ada. seperti lembar riwayat Diagnosa pasien, hasil Pemeriksaan penunjang, tindakan dan pengobatan, tanggal pencatatan, jam pencatatan	Checklist	Nominal	Lengkap = 1 Bila isi formulir laporan terisi lengkap dan jelas. Tidak lengkap = 0 Apabila formulir laporan tidak ada dan tidak terisi lengkap. Simbol dan singkatan yang tidak sesuai standar rumah sakit dan pencatatan yang berlebihan.

3.5 Alat dan Bahan

3.5.1 Alat

Penelitian terkait kelengkapan pengisian resum medis pasien instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya ini menggunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan perangkat lunak, yaitu:

1. Perangkat keras
 - a. Laptop
 - b. Mouse
 - c. Printer
2. Perangkat lunak
 - a. Microsoft word
 - b. Google scholar
 - c. SPSS

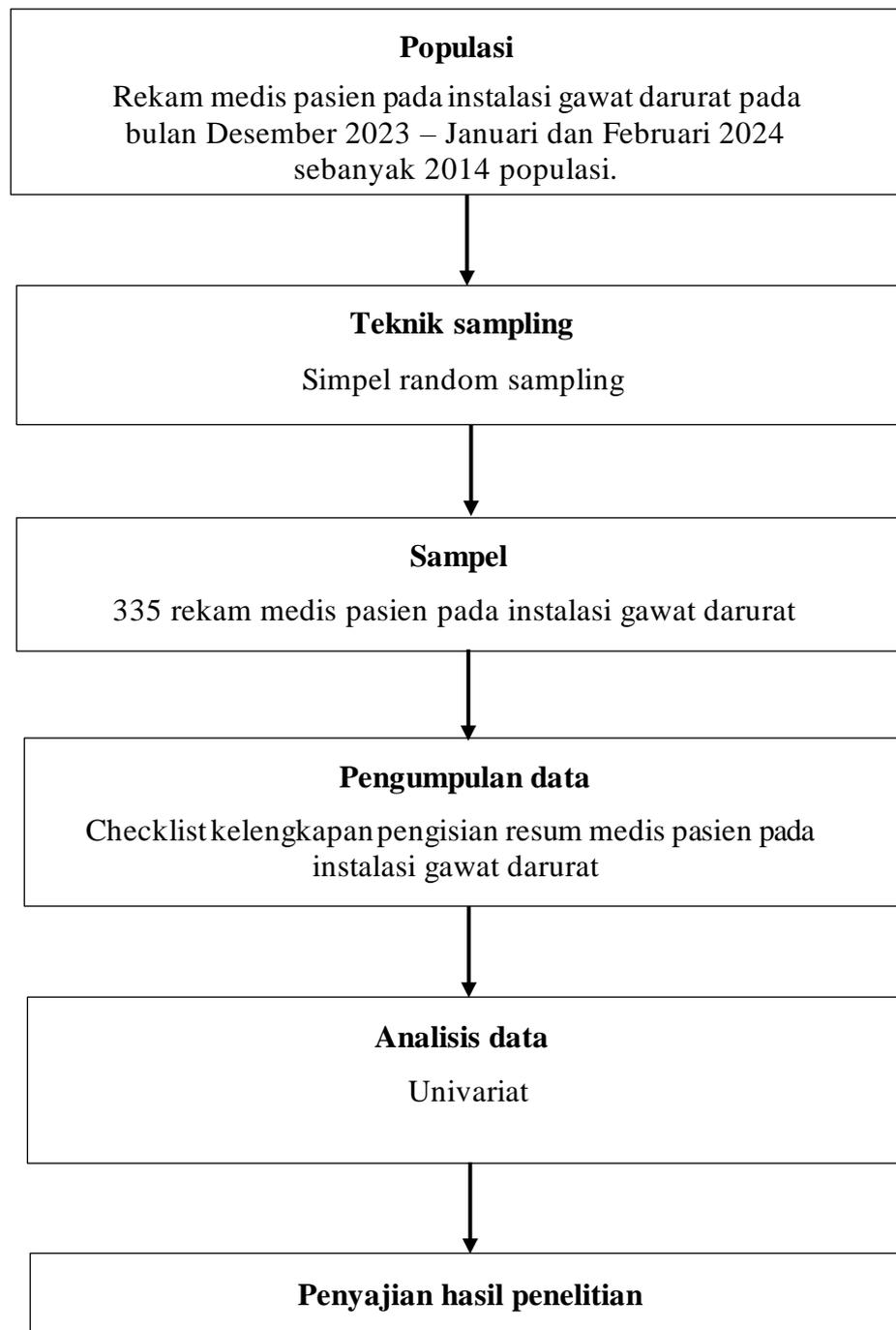
d. Microsoft Excel

3.5.2 Bahan

Bahan penelitian yang digunakan oleh penulis mencakup hasil survey dan observasi yang telah dilakukan. Bahan penelitian yang digunakan antara lain:

1. Rekam medis pasien pada instalasi gawat darurat RSUD Dharma Yadnya
2. Data kelengkapan resum medis pasien pada instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya.

3.6 Prosedur Kerja



Gambar 3.1
Prosedur Kerja Penelitian Analisis Kelengkapan Pengisian Resum Medis Elektronik Pasien Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Univariat. Analisis univariat merupakan analisis satu variabel untuk menghitung persentase distribusi frekuensi pada suatu variabel kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi (Nurtanti Susana et al, 2019). Adapun data yang dianalisis secara univariat adalah kelengkapan pengisian resum medis pasien pada instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut menurut Ade Heryana, (2020). Penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti mempertimbangkan hak subjek penelitian dan informasi kepada publik terkait kemajuan penelitian dan kebebasan memilih serta paksaan bebas untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) pada prinsipnya data individu termasuk data pribadi diungkapkan dalam penelitian agar peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)
Penelitian dilakukan secara jujur, cermat, profesional, manusiawi dan memperhatikan kebenaran, ketelitian, ketelitian, kedekatan, perasaan

psikologis dan religius subjek. Penekanan pada kebijakan ilmu pengetahuan, berbagi manfaat dan beban secara merata atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian untuk memperoleh hasil (manfaat) yang bermanfaat bagi yang diteliti dan dapat digeneralisasikan untuk populasi. Peneliti meminimalkan efek berbahaya (*non-harmful*) terhadap subjek.